



RAKER SD MUHAMMADIYAH SURONATAN

## Komitmen Imbangi Karakter dan Nilai Religius

**YOGYA (KR)** - SD Muhammadiyah Suronatan berkomitmen meningkatkan kualitas dan menjadi garda terdepan dunia pendidikan. Guna merumuskan arah dan langkah strategis satu tahun ke depan, digelar Rapat Kerja (Raker) Tahun Pelajaran 2026/2027 di Hotel Forriz, Sabtu (20/6). Mengusung tema 'Membangun Etos Kerja Profesional dalam Bingkai Religius dan Karakter yang Kuat'.

Kepala SD Muhammadiyah Suronatan, M Slamet Riyanto MPd menegaskan, kegiatan Raker bukan sekadar kegiatan seremonial tahunan, melainkan momentum untuk membangkitkan energi dan membangun kekompakan baru. Langkah itu dilakukan guna menghadapi ketatnya persaingan dunia pendidikan melalui sejumlah langkah strategis, termasuk pelatihan intensif bagi guru dan

karyawan. "Kami menyadari sejarah besar sekolah ini. Motivasi kami semakin berlipat, bukan saja karena predikat Sekolah Model dari Kementerian Pendidikan, tetapi juga predikat Sekolah Unggul Utama dari Majelis Dikdasmen PP Muh. Dua indikator ini menjadi cambuk bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran," kata Slamet Riyanto.

Menurut Slamet, animo masyarakat untuk masuk di SD Muh cukup tinggi. Hal itu dibuktikan dengan daftar inden siswa baru telah penuh hingga empat tahun ke depan. Selain itu, dari sisi output, sekolah ini secara konsisten terus menempati peringkat papan atas dalam ujian TKA (Asesmen Kompetensi). Kondisi itu secara tidak langsung menjadi motivasi sekolah untuk meningkatkan kualitas diri.

Komentar senada diungkapkan oleh Kabid SD Disdikpora Kota Yogyakarta, Mujino MACC. Menurutnya, ketatnya persaingan dalam dunia pendidikan harus dijadikan motivasi untuk meningkatkan kualitas diri dan memberikan layanan "Raker ini menjadi awal peren-



Kepala SD Muh Suronatan (empat dari kiri) bersama narasumber dan tamu undangan.

canaan yang sangat baik dalam menyusun program kegiatan. Kami dari dinas berharap SD Muh Suronatan bisa terus mem-

pertahankan predikat juara yang sudah diraih," tutur Mujino. Sementara itu, Wakil Ketua

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY, Ustaz Cahyono, memberikan pembekalan mengenai pentingnya membangun etos kerja yang berlandaskan spiritualitas. Menurutnya, tugas guru di sekolah Muhammadiyah sangat mulia karena menjadi faktor penentu lahirnya generasi yang religius dan berkarakter.

"Dalam bekerja memang ada faktor penyangga materi maupun non-materi, seperti prestasi, keluarga, hingga kesejahteraan. Namun, semua hal tersebut tidak akan bermakna tanpa adanya landasan niat yang tulus. Karena setiap amalan dan kerja keras yang tidak dilandasi karena Allah, maka akan terputus keberkahan-nya," terangnya. (Ria)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005